

# Laporan Makroekonomi

## Penawaran Masuk Lelang SUN Menurun dan Trend Inflasi Berubah

### SUN Auction on Tuesday, June 30, 2020

	FR0081	FR0082	FR0080	FR0083	FR0076
Incoming Bids	Rp27.94 Trn.	Rp23.47 Trn.	Rp8.68 Trn.	Rp5.02 Trn.	Rp5.79 Trn.
Highest Yield	6.75%	7.50%	7.72%	7.79%	7.86%
Lowest Yield	6.47%	7.13%	7.53%	7.57%	7.66%
Weighted Avg. Yield	6.51%	7.19%	7.61%	7.63%	7.75%
Amount Won	Rp7.40 Trn.	Rp5.41 Trn.	Rp3.05 Trn.	Rp2.25 Trn.	Rp1.75 Trn.
BTC Ratio	3.78x	4.34x	2.85x	2.24x	3.31x

Source: DJPPR, NHKS Research

#### Yield FR0081 Turun dan Masih Paling Diminati

Pemerintah menawarkan 7 seri Surat Utang Negara (SUN) pada lelang yang dilaksanakan pada 30 Juni 2020. Dari 7 seri yang ditawarkan tersebut, FR0081 dengan tenor 5 tahun masih menjadi seri SUN paling diminati dengan penawaran masuk sebesar Rp 27,9 Trilyun. Jumlah ini diikuti dengan penurunan yield sebesar 16 bps menjadi 6,51% dari sebelumnya 6,67%. Berikutnya, FR0082 mendapat penawaran masuk kedua terbesar dengan jumlah Rp 23,5 Trilyun. Adapun yield untuk SUN dengan tenor 10 tahun ini mengalami peningkatan sebesar 8 bps menjadi 7,19%. Dalam lelang ini, ditawarkan pula 2 seri baru yaitu: SPN03201001 (3 bulan) dan SPN12210701 (12 bulan). Namun peminat dari kedua seri ini masih sangat minim. SPN12210701 hanya menerima penawaran masuk sebesar Rp 1,1 Trilyun, sedangkan SPN03201001 malah tidak menerima penawaran masuk sama sekali. Hal ini menandakan masih sulitnya untuk menarik minat investor ke surat utang dengan tenor sampai dengan 12 bulan.

#### Penawaran Masuk Menurun namun Hasil Masih di Atas target

Pada lelang kali ini, pemerintah berhasil meraup dana sebesar Rp 20,5 Trilyun atau sedikit berada di atas target indikatif yang dicanangkan sebesar Rp 20 Trilyun. Jumlah total penawaran masuk mencapai Rp 72,03 Trilyun atau turun sebanyak 15% dari lelang sebelumnya. Namun jumlah penawaran ini masih cukup menggembirakan karena mengalami kelebihan permintaan (*oversubscribed*) sebanyak 3,6 kali. Hasil lelang ini menunjukkan bahwa investor mulai beralih ke jenis aset pendapatan tetap (*fixed income*), seiring dengan masih derasnya arus dana keluar asing yang terjadi di pasar saham

#### Inflasi Tahun ini Menunjukkan Pola Berbeda

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat inflasi bulan Juni sebesar 0,18% atau mengalami kenaikan dari inflasi Mei 2020 yang sebesar 0,07%. Hal ini menandai perubahan pola yang unik pada tahun ini dibandingkan tahun-tahun sebelumnya dimana inflasi cenderung selalu mengalami titik puncak pada periode Ramadhan – Idul Fitri. Untuk tahun ini, inflasi masih mengalami kenaikan pasca Idul Fitri, dikarenakan pada periode lebaran bulan Mei lalu juga ditandai dengan berlakunya masa PSBB dimana konsumsi menjadi sangat tertekan.

Dengan angka inflasi Juni 2020, maka angka inflasi sejak awal tahun (*year to date*) berada di angka 1,09%; sedangkan secara tahunan (*year on year*) berada di level 1,96%. Adapun penyumbang inflasi terbesar pada bulan Juni kemarin adalah daging ayam ras sebesar 0,14%. Sedangkan komoditas dengan deflasi terbesar adalah bawang putih dengan perubahan -0,04% secara bulanan.

Please consider important disclaimer

**Arief Machrus**

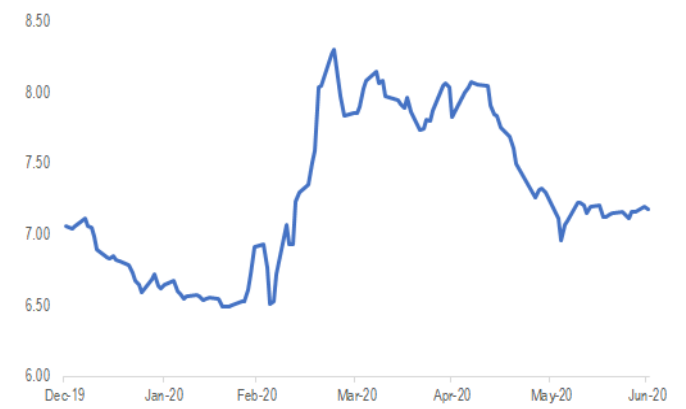
arief.machrus@nhsec.co.id

Indonesia FR0081 Yield Movement (%) | Dec. 19 - June 20



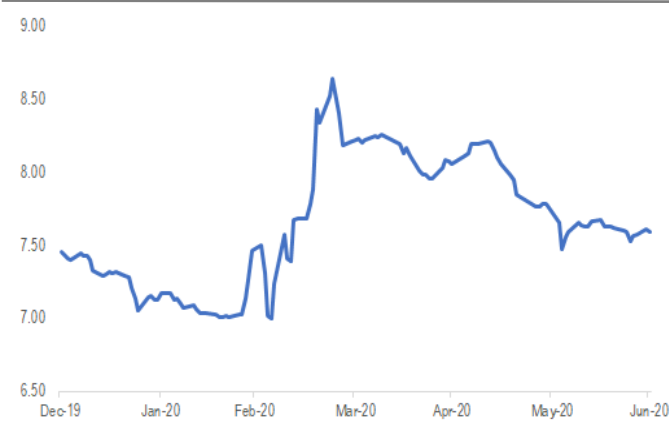
Source: Bloomberg, NHKS Research

Indonesia FR0082 Yield Movement (%) | Dec. 19 - June 20



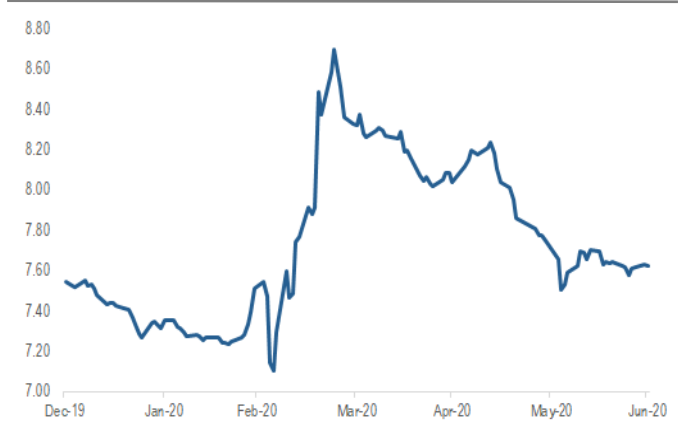
Source: Bloomberg, NHKS Research

Indonesia FR0080 Yield Movement (%) | Dec. 19 - June 20



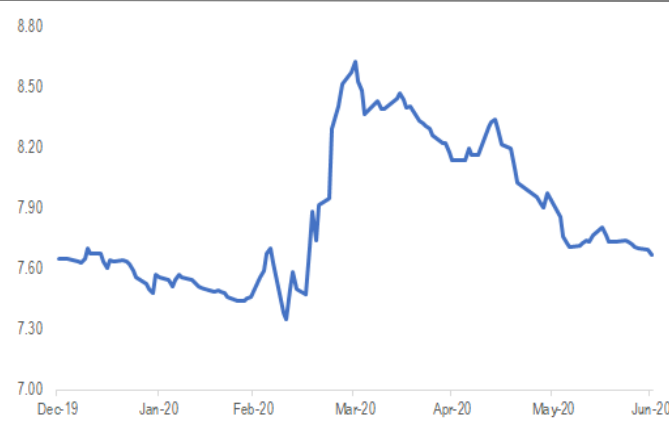
Source: Bloomberg, NHKS Research

Indonesia FR0083 Yield Movement (%) | Dec. 19 - June 20



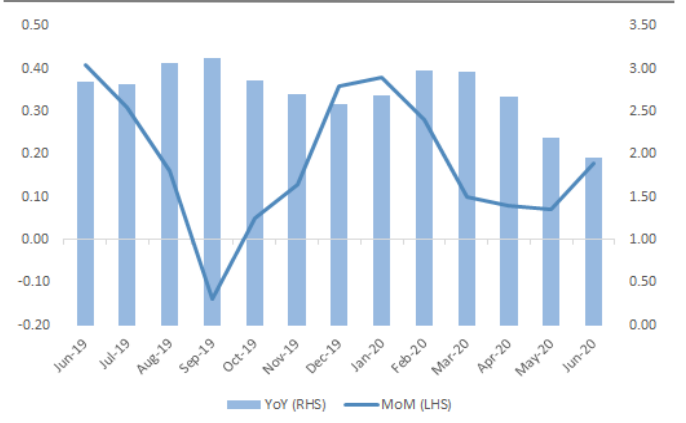
Source: Bloomberg, NHKS Research

Indonesia FR0076 Yield Movement (%) | Dec. 19 - June 20



Source: Bloomberg, NHKS research

Indonesia CPI Movement | June 19 - June 20



Source: Bloomberg, NHKS research

**DISCLAIMER**

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entity of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information here is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, respective employees, and agents disclaim any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy arising herefrom.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia